

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kompetensi pedagogik dengan keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur, artinya semakin baik kompetensi pedagogik maka semakin baik juga keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur, artinya semakin baik persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara iklim sekolah dengan keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur, artinya semakin baik iklim sekolah maka semakin baik juga keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur.

4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kompetensi pedagogik, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah secara bersama-sama dengan keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur, artinya semakin baik kompetensi pedagogik, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah maka semakin baik juga keefektifan pembelajaran pada guru SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru membimbing dan mengarahkan siswa melalui prinsip-prinsip pendidikan dalam pembelajaran di kelas secara benar sesuai tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dapat dilakukan beberapa upaya, di antaranya: mengenal karakteristik dan potensi peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran efektif, merencanakan dan mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang efektif, dan menilai dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi pedagogik akan menjadi semakin baik.

Nantinya hal ini akan dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam bekerja di sekolah.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan pola perilaku yang sering diterapkan pemimpin untuk mempengaruhi dan mendorong guru dan pegawai dalam rangka mencapai tujuan sekolah ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: bersedia menerima kritik yang konstruktif, menciptakan dan memelihara hubungan yang positif dengan guru dan personel lainnya, menciptakan hubungan yang positif dengan masyarakat, dan mendukung program sekolah. Upaya dari kepala sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan kepemimpinannya dalam mendukung peningkatan kinerja mengajar guru.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan meningkatkan iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan situasi di dalam sekolah yang dirasakan guru dalam mendukung proses pencapaian tujuan bersama di sekolah. Dalam hal ini peningkatan iklim sekolah dapat ditingkatkan dengan: memperjelas struktur yang ada di sekolah, menerapkan standar-standar pelayanan yang sama antar guru, mengedepankan tanggung jawab,

memberikan penghargaan, menciptakan suasana saling mendukung, dan menjaga komitmen terhadap sekolah. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan iklim sekolah ke arah yang lebih baik dalam mendukung peningkatan kinerja mengajar guru.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam upaya peningkatan komitmen kerja guru di antaranya dengan menumbuhkan: keinginan kuat dari guru untuk tetap menjadi anggota sekolah dan kesediaan guru untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan sekolah. Dengan adanya upaya ini keefektifan pembelajaran guru dapat terus ditingkatkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, diharapkan guru berkeinginan untuk terus memahami peserta didik, merancang pembelajaran dan menyusun program pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik, serta melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan melakukan evaluasi hasil belajar untuk pengembangan peserta didik. Diharapkan dengan

berbagai upaya ini akan dapat mengoptimalkan produktivitas kerja guru di sekolah.

2. Untuk meningkatkan persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah bersedia untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam memimpin sekolah. Selain itu diharapkan peran serta kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja guru melalui tindakan-tindakan yang tepat, seperti: menciptakan dan memelihara hubungan yang positif dengan guru dan pegawai sekolah, dan terus melibatkan guru dalam mendukung program sekolah. Dengan adanya upaya ini, gaya kepemimpinan kepala sekolah akan menjadi semakin baik, yang akan mendukung keefektifan pembelajaran guru nantinya.
3. Untuk meningkatkan iklim sekolah, diharapkan keinginan pihak sekolah untuk terus berupaya menciptakan iklim organisasi yang baik di sekolah. Iklim organisasi yang baik akan dapat mendukung tugas guru dalam bekerja di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan iklim organisasi sekolah adalah: memberikan dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan yang dilakukan guru. Dengan adanya upaya ini, iklim organisasi sekolah akan menjadi semakin baik, yang akan mendukung keefektifan pembelajaran guru nantinya.
4. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, disarankan pihak sekolah berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam hal kompetensi pedagogik, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif (mendukung pekerjaan guru).

Dengan upaya ini diharapkan akan terus tumbuh dan berkembang baik keefektifan pembelajaran guru di sekolah.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara kompetensi pedagogik, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan iklim sekolah dengan keefektifan pembelajaran guna memperluas hasil penelitian ini.

